

SKRIPSI

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA
TERHADAP PENGEMUDI KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA
YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS
MENGAKIBATKAN KEMATIAN PADA ORANG**

(Studi di Pengadilan Negeri Kelas IB Pariaman)

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum*

Oleh :

MITRA MARSEPNI

1410111061

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H

Dr. Siska Elvandri, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

**DASAR PERTIMBANGAN HAKIM MENJATUHKAN PIDANA
TERHADAP PENGEMUDI KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA
YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS
MENGAKIBATKAN KEMATIAN PADA ORANG**

(Studi di Pengadilan Negeri Kelas IB Pariaman)

**(MitraMarsepni, 1410111061, Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang
2018, 99 Halaman)**

ABSTRAK

Di zaman modern ini setiap manusia pasti memiliki mobilitas yang tinggi, dimana segala macam aktifitas keseharian dilakukan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Penggunaan kendaraan bermotor yang semakin meningkat menjadikan masalah lalu lintas juga semakin bertambah, seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas. Dalam keseharian banyak ditemukan pengemudi kendaraan bermotor yang tidak lagi memperdulikan keselamatan dirinya dan pengguna jalan lain, sehingga kecelakaan lalu lintas tidak dapat dielakkan. Kecelakaan lalu lintas terjadi dikarenakan kelalaian pengemudi dalam berkendara. Hal tersebut mengakibatkan pengendara dan korbannya luka-luka, bahkan ada yang meninggal dunia. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pengemudi kendaraan bermotor roda dua yang melakukan tindak pidana kecelakaan lalu lintas mengakibatkan kematian pada orang. 2) Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya perbedaan penjatuhan pidana terhadap pengemudi kendaraan bermotor roda dua yang melakukan tindak pidana kecelakaan lalu lintas mengakibatkan kematian pada orang. Penulisan skripsi ini menggunakan metode yuridis empiris yaitu penelitian terhadap masalah dengan melihat dan memperhatikan norma hukum yang berlaku dihubungkan dengan fakta-fakta yang ada dari permasalahan yang ditemui dalam penelitian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penjatuhan sanksi pidana terhadap pelaku kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan matinya orang yaitu berdasarkan Pasal 310 ayat (4) Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Selain itu, juga menggunakan pertimbangan hakim (pertimbangan yuridis dan pertimbangan non yuridis) serta ditambah dengan keyakinan dan kewenangan hakim untuk menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku yang terbukti karena kelalaiannya mengakibatkan matinya orang. Dengan terlebih dahulu melihat fakta-fakta dalam persidangan, mendengar keterangan saksi dan terdakwa, serta alat bukti yang dihadirkan di persidangan. Oleh karena itu para pengemudi harus berhati-hati dalam berkendara, harus memperhatikan keselamatan diri sendiri dan orang lain agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas.